

Kinerja 1 Tahun
2,53%Kinerja 1 Bulan
-0,14%

NAB/Unit (Rp.)

866,211

Jenis Reksa Dana

Reksa Dana Saham

Ringkasan Informasi Produk
Premier Ekuitas Makro PlusTicker:
-

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier Ekuitas Makro Plus bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang optimal atas nilai investasi pada efek bersifat ekuitas melalui pemilihan efek secara top down dengan mempertimbangkan kondisi makroekonomi Indonesia dan global serta kinerja masing-masing emiten

Manfaat Produk Investasi

- Pengelolaan Secara Profesional
- Pertumbuhan Nilai Investasi
- Kemudahan Investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit-mudah dijual kembali
- Transparansi Informasi

Profil

Tanggal Peluncuran

05 Sep 2013

Tanggal Efektif

05 Sep 2013

No. Surat Pernyataan Efektif

S-208/D.04/2013

Jumlah Unit yang ditawarkan

1.000.000.000

NAB Total (Rp.)

4.522.723.847,99

NAB/Unit (Rp.)

866,211

Bank Kustodian

Deutsche Bank A.G., Cabang
Jakarta

Nomor Rekening Utama

0088245-00-9

Kode ISIN

IDN000159100

Minimum Investasi Awal (Rp.)

10.000

Penjualan Minimum (Unit)

100

Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)

100% dari UP

Periode Penilaian

Harian

Periode Investasi

Jangka Panjang

Biaya Manajer Investasi Maks.

3% p.a.

Biaya Bank Kustodian Maks.

0,2% p.a.

Biaya Pembelian Maks.

1% p.a.

Biaya Penjualan Maks.

0%-1% p.a.

Biaya Pengalihan Maks.

0.5%

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah Menengah Tinggi

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko wanprestasi
- Risiko likuiditas
- Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan
- Risiko pembubaran dan likuidasi

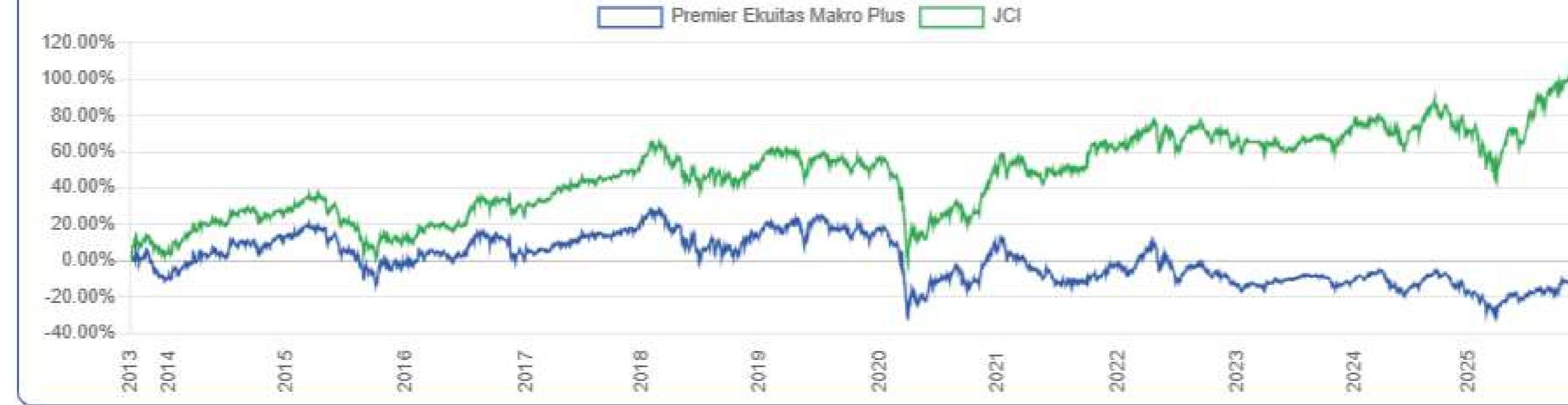
Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier Ekuitas Makro Plus	-0,14%	6,22%	7,83%	2,53%	-5,35%	-12,74%	6,10%	-13,38%
JCI (Tolok Ukur)	4,22%	8,66%	18,57%	19,60%	20,16%	51,61%	20,18%	110,05%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	0,00%	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Dec 2020	6,49%						
Kinerja Bulan Terendah	Feb 2025	-11,23%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana	Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar		
Saham 94,14%	Obligasi 0,00%	Efek Ekuitas 80% - 100%	Efek Utang 0%	Barang Baku 13,85%	Brg. Konsumen Primer 7,26%	Energi 12,02%	Keuangan 28,27%	• AKRA - 6,56%	• INKP - 4,85%
Kas 1,44%	Deposito 4,42%	Instrumen Pasar Uang 0%-20%		Perindustrian 13,15%	Teknologi 0,00%	Properti & Real Estat 7,26%	Infrastruktur 14,78%	• ARTO - 4,39%	• JPFA - 5,77%
				Brg. Konsumen Non-Primer 14,78%	Kesehatan 1,49%	Transportasi & Logistik 0,00%		• ASII - 7,99%	• TLKM - 5,45%
								• BBCA - 7,67%	• UNTR - 5,08%
								• BMRI - 5,79%	• UNVR - 5,51%

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penguatan sebesar 4.22% MoM pada November 2025, ditutup pada level 8,508.71, dengan aliran masuk dana asing dari pasar reguler sebesar Rp4.22 triliun sepanjang bulan, sehingga mencatatkan total arus keluar dana asing sejak awal tahun sebesar Rp43.92 triliun. Sektor infrastruktur, energi, serta properti dan real estate mencatatkan kinerja positif, sementara sektor kesehatan, konsumen primer, dan teknologi menjadi pemberat indeks. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS, bervariasi (DJIA +0.32%; S&P500 +0.13%; Nasdaq -1.51%). Federal Open Market Committee (FOMC) Minutes 28-29 Oktober 2025 menunjukkan bahwa The Fed kembali menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 3.75%-4.00%, sesuai ekspektasi. Terdapat perbedaan pandangan terkait arah suku bunga untuk Desember. Mayoritas melihat kemungkinan perlunya pemangkasan lanjutan, meskipun sebagian menilai pemotongan 25 bps di Desember belum tentu sesuai kondisi. Sebagian anggota menilai cut tambahan dapat dilakukan jika data ekonomi sesuai proyeksi, sementara yang lain menilai suku bunga sebaiknya ditahan sampai akhir tahun. Di dalam negeri, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di 4.75% pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) tanggal 18-19 November 2025, sesuai ekspektasi dan tetap menjadi level terendah sejak Oktober 2022. Suku bunga Deposit Facility dan Lending Facility juga tetap di 3.75% dan 5.50%. Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga inflasi dalam target 2.5±1% untuk 2025-2026, menjaga stabilitas rupiah (Rp16,630-Rp16,660 per USD), serta mendukung pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia tercatat sebesar 2.72% YoY pada November 2025, turun dari 2.86% YoY pada Oktober. Secara bulanan, inflasi tercatat 0.17% MoM, menurun dari 0.28% MoM pada bulan sebelumnya. Performa Fund Premier Ekuitas Makro Plus underperformed terhadap indeks acuannya IHSG, dengan return satu bulan -0.14% vs. 4.22% pada bulan November. Kedepannya, IHSG berpotensi menguat seiring valuasi yang lebih atraktif didukung fundamental emiten yang solid, serta kebijakan Bank Indonesia yang mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi. Penurunan suku bunga The Fed dan stabilisasi ekonomi global dapat meredakan volatilitas pasar, meskipun risiko kebijakan perdagangan dan geopolitik tetap ada. Premier Ekuitas Makro Plus akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, pertambangan, konsumen serta infrastruktur

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUJU EFEK INI TIDAK JUGA MENYATAKAN KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTANGGUNG DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBAUAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disampaikan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk perawatan untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509

Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta

Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

@ indopremierinvestment

IndoPremierIM

Indo Premier Investment Management

Indo Premier Investment Management

investindonesia@ipc.co.id

indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management

berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

IDX
Indeks Dolar Gila

WSE
World Stock Exchange

reksa dana

pahami, nikmati!